

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa model persamaan regresi berhubungan secara signifikan terhadap penundaan pelaporan audit. Ketika nilai ROA mengalami peningkatan maka durasi penundaan pelaporan audit akan lebih panjang. Hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan nilai laba ke arah positif yang menyebabkan semakin panjangnya durasi penundaan pelaporan audit perusahaan. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* memiliki durasi penundaan pelaporan audit yang berbeda dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four* akan memiliki waktu penundaan pelaporan audit yang lebih lama. Hal ini bisa saja terjadi karena sebagian besar data yang diteliti diketahui diaudit oleh KAP *Non-Big Four* sehingga kualitas audit dari data penelitian menunjukkan hubungan negatif terhadap durasi penundaan pelaporan audit. Perusahaan dengan opini audit standar memiliki waktu penundaan pelaporan audit yang berbeda dari perusahaan dengan opini audit non-standar. Perusahaan dengan opini audit non-standar akan memiliki durasi penundaan pelaporan audit yang lebih panjang dibandingkan perusahaan dengan opini audit standar. Hal ini bisa saja terjadi karena sebagian besar data yang diolah merupakan perusahaan dengan opini audit non-standar.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan baik dan penuh dengan ketelitian. Tetapi, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang dapat diperhatikan:

- a. Sampel penelitian terbatas hanya pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan data berasal dari Refinitiv Datastream. Dari 780 perusahaan yang dijadikan sebagai populasi penelitian, sebanyak 265 perusahaan menjadi sampel dan

diteliti pada penelitian ini. Sebanyak 515 perusahaan lainnya tidak dapat diteliti karena data yang dibutuhkan tidak lengkap, data tidak dapat diakses, atau tidak menerbitkan laporan keuangan perusahaannya.

- b. Nilai profitabilitas pada penelitian ini diproksikan menggunakan nilai ROA sesuai dengan penelitian terdahulu.
- c. Ukuran KAP diproksikan dengan membedakan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four*.
- d. Penelitian mengenai penundaan pelaporan audit melibatkan empat variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran KAP, dan opini audit.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengolah data dengan jumlah perusahaan yang lebih banyak. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan penelitian dengan cara membandingkan durasi penundaan pelaporan audit pada masa sebelum terjadinya pandemi *Covid-19* dengan saat terjadinya pandemi *Covid-19*.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memproksikan nilai profitabilitas menggunakan nilai lain, seperti nilai *net income* perusahaan, nilai perusahaan dengan *positive income*, ataupun ROE.
- c. Ukuran KAP juga dapat memproksikan ukuran KAP ke dalam tiga klasifikasi, yaitu KAP ukuran kecil, KAP ukuran menengah, dan KAP ukuran besar.
- d. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam terkait hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu penundaan pelaporan audit. Berkaitan dengan dampak maupun penyebab dari variabel independen

terhadap variabel dependen baik eksternal maupun internal. Peneliti dapat melakukan analisis tersendiri terkait hubungan variabel independen dengan penundaan pelaporan audit.

Harapannya peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar berkaitan dengan topik pengauditan. Hal ini karena pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian. Oleh karena itu, diharapkan agar penelitian yang telah dilakukan ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menjadi bagian dari sumber referensi.

